

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat di rasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup dan kekayaan dari hubungan riil.¹ Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia sangatlah pesat dari tahun ke tahun, terjadi perkembangan yang signifikan baik dalam jumlah unit, penyediaan lapangan kerja maupun jumlah output yang dihasilkan. UMKM di Indonesia memiliki peranan sangat penting terutama dalam hal penyediaan kesempatan kerja. Jika dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat disemua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya usaha mikro kecil dan menengah bagi pembangunan ekonomi nasional sekaligus juga berperan sebagai motor penggerak yang sangat krusial bagi komunitas lokal.²

¹ Siti Susana, "Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam", (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012) h. 1.

² Rahmawati, dkk, *Bisnis Usaha Kecil Menengah, Perkembangan UMKM di Indonesia*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), h. 77.

Pemberdayaan terhadap masyarakat bisa dimulai dari keluarga. Gerakan pemberdayaan keluarga adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang mengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera, berakhlak mulia dan berbudi luhur, maju dan mandiri. Pemberdayaan keluarga khususnya dalam hal mencari nafkah tidak hanya mutlak berada di atas tanggung jawab seorang suami, di zaman sekarang ini istri pun bisa membantu suami dalam rangka memberikan tambahan atau bahkan menjadi pokok tulang punggung perekonomian keluarga. Kesejahteraan dan pemahaman keadilan dan kesetaraan gender dalam hal mencari nafkah itu perlu disadarkan terhadap masyarakat di lingkungan yang awam.³

Pemerintah pusat, provinsi hingga tingkat kabupaten/kota diperlukan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai usaha dan inovasi untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa langkah dan proses yang harus dilewati. Sehingga dibutuhkan keseriusan seluruh pihak yang terkait dan ikatan kerjasama antar daerah. Aplikasi populasi ekonomi adalah dalam bentuk dukungan kepada usaha mikro kecil dan menengah, sehingga produksi UMKM tidak hanya dipasarkan di pasar lokal namun juga merambah ke pasar yang lebih luas. Selain itu, jika didukung oleh penggunaan informasi teknologi, pemasaran produk tidak lagi terhambat oleh waktu dan tempat. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat dari:

³ Arif Humaini, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Keterampilan Pembuatan Hand Made Berbasis Rumah Tangga", Jurnal BERDIKARI Vol. 6. No. 1, (Februari 2018) Fakultas Pendidikan Bahasa Arab

Pertama, kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi diberbagai sektor. *Kedua*, penyediaan lapangan kerja yang terbesar. *Ketiga*, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. *Keempat*, penciptaan pasar baru dan sumber inovasi. *Kelima*, sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Posisi penting ini sejak dilanda krisis belum semuanya berhasil dipertahankan sehingga pemulihan ekonomi belum optimal. Usaha mikro kecil dan menengah umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumberdaya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran.⁴

Pelaksanaan strategi pemasaran mempunyai peranan yang sangat besar sebagai penunjang terhadap peningkatan dan persaingan perusahaan, perusahaan perlu mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dengan menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Oppartunitis, dan Threats*). Sehingga perusahaan dalam persaingannya dapat membantu mengenali diri, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada dan menghindari atau meminimalkan kekurangan, di mana peran strategi pemasaran merupakan upaya mencari posisi pemasaran yang menguntungkan dalam suatu industri. Dalam memasarkan produk yang dihasilkan oleh perusahaan perlu mengenal *marketing mix* (bauran pemasaran) yang berisi

⁴ Adnan Husada Putra, "Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora" Jurnal *Analisa Sosiologi* Vol. 5. No. 2 (Oktober 2016), h. 44.

empat kegiatan itu adalah produk, harga, promosi, dan distribusi. Keempat unsur tersebut saling berhubungan erat satu sama lain.⁵

Strategi pemasaran merupakan faktor penting bagi keberhasilan bisnis dimasa sekarang. Hal ini mengacu pada serangkaian usaha perusahaan seperti promosi hasil produk yang dapat menarik calon pembeli, kedua adalah harga bersaing dan kualitas yang dapat memenuhi selera pembeli. Selanjutnya adalah penyalurannya tepat waktu dan ditambah pelayanan memuaskan. Hal tersebut merupakan syarat yang harus dipenuhi secara konsisten sesuai *standard operating procedure* (SOP). Strategi pemasaran merupakan pendekatan pokok yang akan digunakan oleh unit bisnis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan lebih dahulu, di dalamnya tercantum keputusan-keputusan pokok mengenai target pasar, penempatan produk di pasar, bauran pemasaran dan tingkat biaya pemasaran yang diperlukan.⁶

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana respon masyarakat di Kampung Ciborang terhadap adanya pemberdayaan UMKM Rumah Ajaib dalam mengupayakan

⁵ Nadrotul Ulyah, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Pt. Bhirawa Steel", (Program Pendidikan Pasca Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2016), h. 1.

⁶ Elwisam, Rahayu Lestari, "Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM", Jurnal *Riset Manajemen dan Bisnis* Vol. 4. No. 2. (Juni 2019) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Attahiriyah, h. 279.

pemberdayaan bagi masyarakat Kampung Ciborang, terutama ibu rumah tangga?

2. Bagaimana pengaruh dari pemberdayaan ibu rumah tangga dalam UMKM Rumah Ajaib terhadap perekonomian masyarakat Kampung Ciborang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui respon masyarakat di Kampung Ciborang terhadap adanya pemberdayaan masyarakat melalui UMKM Rumah Ajaib dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat Kampung Ciborang, terutama pemberdayaan bagi ibu rumah tangga.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pemberdayaan ibu rumah tangga melalui UMKM Rumah Ajaib terhadap perekonomian masyarakat Kampung Ciborang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Rumah Ajaib.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah agar pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Rumah Ajaib dapat dikembangkan lagi lebih luas.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan penelitian. Dari penelitian terdahulu ini juga dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan kajian dalam penulisan skripsi ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa artikel, skripsi, dan jurnal terkait penelitian yang dilakukan saya :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rizka Wulandhani yang berjudul “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Lanthing Pada Ibu Rumah Tangga di Gunting Gilangharjo Pandak*”, di Universitas Negeri Yogyakarta 2015.⁷

Kesimpulan yang didapat dalam skripsi tersebut bahwasannya hasil program pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis *lanthing* antara lain berubahnya aktivitas para Ibu Rumah Tangga (IRT) yang awalnya hanya mengurus keluarga saja setelah adanya pemberdayaan tersebut aktivitas ibu rumah tangga mulai berubah, di mana saat ini mereka telah mempunyai aktivitas membatik, dan telah menjadikan 75 para ibu rumah tangga mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya kepada suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak pelaksanaan program pemberdayaan perempuan melalui kelompok batik tulis *lanthing* antara lain peningkatan perekonomian keluarga sehingga para ibu rumah tangga dapat meringankan perekonomian suami

⁷ Rizka Wulandhani, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Lanthing pada Ibu Rumah Tangga di Gunting Gilangharjo Pandak”, (Skripsi pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) h. 74.

dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat membantu menyekolahkan anak-anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Perbedaan penelitian oleh Rizka Wulandhani. Penelitian ini dilakukan di Dusun Gunting di Gilangharjo Pandak Bantul dan melakukan penelitian dengan tipe kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tergabung dalam kelompok batik tulis *lanthing* dan ketua kelompok batik tulis *lanthing*, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, peneliti dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu penggambaran data secara kualitatif yang diperoleh dari lapangan dengan teknik triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sedangkan perbedaan yang diteliti saya yaitu, berdasarkan tempat penelitian di mana saya meneliti pemberdayaan Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melalui Rumah Ajaib di Kampung Ciborang, Desa Kadubeureum, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Jenis penelitiannya sama yaitu kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan dan menggunakan suatu sumber daya yakni data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari pihak pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Ajaib dan masyarakat melalui

wawancara meliputi umur, pendidikan, aktivitas, ekonomi, pendapatan, dan sarana pendukung.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tsania Riza Zahroh yang berjudul “*Peran Umkm Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak*” di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017.⁸ Kesimpulan yang didapat di skripsi tersebut yaitu, keberadaan UMKM konveksi hijab di tengah-tengah masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Hal ini dilihat dari adanya peningkatan tahap keluarga sejahtera berdasarkan standar dari BKKBN. Kesejahteraan keluarga meningkat mulai dari keluarga sejahtera II hingga tahap keluarga sejahtera III plus.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tsania Riza Zahroh, peneliian ini dilakukan di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak dan melakukan penelitian dengan tipe penelitian lapangan, yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis. Sedangkan meode yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu data-data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk katakata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan yang realistis. Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan pengisian angket.

⁸ Tsania Riza Zahroh, “Peran Umkm Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak” (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), h. 71.

Sedangkan perbedaan yang diteliti saya yaitu, berdasarkan tempat penelitian di mana saya meneliti pemberdayaan ibu rumah tangga dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Rumah Ajaib di Kampung Ciborang, Desa Kadubeureum, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Jenis penelitiannya yaitu kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan dan menggunakan suatu sumber data yakni data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari pihak pengelola UMKM Rumah Ajaib dan masyarakat/ibu rumah tangga melalui wawancara meliputi umur, pendidikan, aktivitas, ekonomi, pendapatan, dan sarana pendukung.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Pahri yang berjudul “*Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Papua Melalui Majelis Rakyat Papua di Kota Jayapura*” di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.⁹ Kesimpulan yang saya dapatkan dari tesis tersebut ialah, pemberdayaan melalui pemberian modal perubahan dari sisi negatif kurangnya modal untuk jual beli untuk bersaing dengan pendatang. Siapa yang memiliki modal besar maka dia bisa memiliki banyak ruang-ruang untuk berdagang. Pada umumnya para pedagang pendatang yang memiliki cukup modal, sehingga mereka memiliki banyak ruang-ruang. Sehingga majelis rakyat Papua mengintruksikan kepada pemerintah agar memperhatikan mama-mama Papua agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dengan memberikan modal.

⁹ Pahri, “Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Papua Melalui Majelis Rakyat Papua di Kota Jayapura”, (Tesis Program Magister Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h. 89.

Dengan tujuan membantu mengembangkan usaha yang di buat mama-mama asli Papua yang ada di Kota Jayapura.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pahri, penelitian ini dilakukan di Kota Jayapura, penelitian tersebut mengkaji kondisi pemberdayaan ekonomi perempuan Papua melalui majelis rakyat Papua di Kota Jayapura. Berdasarkan hal tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan system”, baik itu berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat ataupun waktu. Penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

Sedangkan perbedaan yang diteliti saya yaitu, berdasarkan tempat penelitian dimana saya meneliti pemberdayaan ibu rumah tangga melalui UMKM Rumah Ajaib di Kampung Ciborang, Desa Kadubeureum, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Jenis penelitiannya yaitu sama kualitatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan dan menggunakan satu sumber data yakni data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari pihak pengelola UMKM Rumah Ajaib dan masyarakat Kampung Ciborang melalui wawancara

meliputi umur, pendidikan, aktivitas, ekonomi, pendapatan, dan sarana pendukung.

Dan juga bentuk partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM Rumah Ajaib guna meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan UMKM Rumah Ajaib. Partisipasi ini juga didorong karena tingkat keinginan masyarakat yang tinggi agar terciptanya desa yang berdaya dan maju.

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang erangkum nilai-nilai asyarakat untuk membangun pradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment and sustainable*. Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal. Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagi strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan peberdayaan masyarakat merupakan suau hal yang banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan *skill* masyarakat

yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.¹⁰ Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang dengan pengalokasian sumberdaya rumah tangga yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan memperimbangan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing.¹¹

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebihbaik. Pada dasarnya meliputi: kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut

¹⁰ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal *Ilmiah CIVIS* Vol 1 No. 2 (Juli 2011), UNDIP Semarang, h. 88.

¹¹ Damsar dan Indriyani, "Pengantar Sosiologi Ekonomi, Pengertian Ekonomi", (Jakarta: Kencana, 2011), h. 9.

kebutuhan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.¹²

b. Mendorong dan Mendukung Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan bukanlah suatu proses yang terjadi secara ilmiah, akan tetapi merupakan suatu proses yang sengaja dibuat dan berlangsung terus menerus yang terjadi pada individu, keluarga, kelompok atau komunitas. Menurut Pranarka, proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. *Pertama*, proses pemberdayaan yang menekankan kepada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Kecenderungan ini disebut kecenderungan primer dari proses pemberdayaan. Sedangkan kecenderungan kedua atau kecenderungan sekunder menekankan pada proses menstimulasi, mendorong atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog. Pengklasifikasian di atas bukanlah bentuk yang kaku, karena ada suatu kondisi tertentu yang menyebabkan proses pemberdayaan tersebut harus terkait satu dengan yang lain. Apalagi bentuk pemberdayaan tersebut terkait dengan bidang sosial, ekonomi, kecenderungan kedua

¹² Uly Hikmah Andini, Mochamad Saleh Soeaidy & Ainul Hayat, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 2No. 12 (2015) Fakultas Ilmu Adminisrasi, Universitas Brawijaya Malang, h. 8.

nampak lebih relevan tetapi perlu juga memasukan kecenderungan pertama untuk melengkapi.¹³

Kondisi kedua bagi partisipasi bahwa orang harus merasa bahwa aksi mereka akan membuat perubahan. Masyarakat mungkin telah menentukan pekerjaan sebagai prioritas utama, tetapi jika orang tidak percaya bahwa aksi masyarakat akan membuat perubahan terhadap prospek peluang kerja lokal, akan kecil insetif untuk berpartisipasi. Perlu dibuktikan bahwa masyarakat dapat memperoleh sesuatu yang akan membuat perbedaan dan bahwa hal tersebut akan menghasilkan perubahan yang berarti. *Pertama*, orang akan berpartisipasi apabila mereka merasa bahwa isu atau aktivitas tersebut penting. Cara ini dapat secara efektif dicapai jika rakyat sendiri telah mampu menentukan isu atau aksi, telah menominasi kepentingannya, bukan berasal dari orang luar yang memberi tahu mereka apa yang harus dilakukan. Salah satu kunci keberhasilan mengorganisasi masyarakat adalah pemilihan isu untuk di urus, dan hal yang sama juga berlaku domain yang lebih luas dari pengembangan masyarakat. Hal ini menekankan pentingnya bagi seorang kerja masyarakat untuk membuat definisi akan kebutuhan dan prioritas muncul dari masyarakat itu sendiri. Contohnya seorang pekerja masyarakat yang berusaha untuk menggerakkan masyarakat dalam isu reaksi (mungkin karen itulah si

¹³ Rizal Muttaqin, "Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren", Jurnal *SEI*, Vol 1, No.2, (Desember 2011), Ekonomi Syariah Indonesia, Universitas Alma Ata Yogyakarta, (diakses 22 Desember 2019)

pekerja dibayar) akan sulit berhasil jika rekreasi merupakan prioritas rendah bagi orang-orang dalam masyarakat, yang lebih memikirkan tentang pekerjaan dan ekonomi lokal.¹⁴

c. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah diakui di dunia memainkan peran bukan hanya dalam pembangunan ekonomi, tetapi juga memperbaiki kesejahteraan sosial. Sehubungan dengan pembangunan ekonomi, peran dari usaha UMKM adalah lebih signifikan di negara-negara maju dibandingkan dengan negara sedang membangun apalagi yang terbelakang. Beberapa contoh dapat dilihat di UAS, Jepang, Italia, Taiwan, *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC) melaporkan kontribusi ekspor dari UMKM untuk negara-negara maju telah mencapai lebih dari 55% sebagai contoh yaitu di Italia kontribusi ekspor UMKM adalah sebesar 75% dari total ekspor negara tersebut. Selain itu ekspor UMKM memegang peran penting juga dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara yang sering dikenal dengan istilah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk negara-negara maju tersebut.¹⁵

Selain dari itu keberadaan dari UMKM itu sendiri merupakan salah satu upaya alternatif untuk menanggulangi kemiskinan dimana melalui pemberdayaan UMKM yang telah terbukti memiliki daya tahan yang

¹⁴ Ife Jim, *Community Development*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, Hal 312
Cet Ke-3

¹⁵ Rahmawati dkk, "Bisnis Usaha Kecil Menengah", *Perkembangan UMKM di banyak Negara...*Jilid III, h. 75.

relatif kuat dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah dialami bangsa Indonesia. Meskipun kita sadari bersama bahwa UMKM kurang mendapatkan perhatian di Indonesia sebelum krisis pecah pada tahun 1997. Namun demikian, sejak krisis ekonomi melanda Indonesia (yang telah meruntuhkan banyak usaha besar) sebagian besar UMKM tetap bertahan, bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat, perhatian pada UMKM menjadi lebih besar, kuatnya UMKM juga didukung oleh struktur pemodalannya yang lebih banyak tergantung pada modal sendiri (73%), 4% bank swasta, 11% bank pemerintah, dan 3% pemasok. Jumlah UMKM yang meningkat dengan pesat, dari sekitar 7 ribu pada tahun 1980 menjadi sekitar 40 juta pada tahun 2001. Sementara itu total volume usaha, usaha kecil dengan modal dibawah Rp. 1 miliar yang merupakan 99,85% dari total unit usaha, mampu menyerap 88,59% dari total tenaga kerja pada tahun yang sama.¹⁶

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata "*metode*" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "logos" artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan "penelitian"

¹⁶ Idris Yanto Niode, "Profil Masalah dan Strategi Pemberdayaan", Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis OIKOS-NOMOS, Vol 2, No.1, (Januari 2009) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, h. 1.

adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹⁷

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa bagaimana kejadian itu terjadi, sedangkan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan dan menggunakan satu sumber data yakni data primer. Data primer yang diperoleh langsung dari pihak pengelola UMKM Rumah Ajaib dan masyarakat melalui wawancara meliputi umur, pendidikan, aktivitas, ekonomi, pendapatan dan sarana pendukung.

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak pendiri Rumah Ajaib dan masyarakat melalui wawancara meliputi umur pendidikan, aktivitas ekonomi, pendapatan dan sarana pendukung.
- 2) Data sekunder adalah data yang bersumber dari kantor kepala desa kaduberem kecamatan Pabuaran meliputi jumlah kepala keluarga

¹⁷ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 1.

dikampung ciborang, kondisi pendidikan, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi yang terkait dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi ditunjukkan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi dilapangan.¹⁸ Penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk meneliti tentang. Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro (UMKM) melalui rumah ajaib dikampung ciborang, desa kaduberem, kecamatan Pabuaran, kabupaten serang. Pada hari senin, 16 Desember 2019.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu keadaan mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.¹⁹

¹⁸ Jasa Ungguh Muliawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 60.

¹⁹ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya* Vol 11 No. 2 (Februari 2015) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, h. 71.

tujuan wawancara menurut frankel dan wallen yaitu untuk menemukan sesuatu yang ada dilampirkan seseorang, apa yang mereka pikirkan, dan bagaimana seseorang.²⁰

Adapun yang akan menjadi responden yaitu 1 orang pendiri UMKM rumah ajaib, 8 orang masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan UMKM rumah ajaib, 1 orang ketua RT Kampung Ciborang dan 1 orang aparat desa. Saya akan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan secara bergiliran kepada setiap informan. Saya akan melakukan wawancara tersebut dengan merekam dan mencatat isi pembicaraan yang berkaitan dengan objek penelitian saya. Setelah itu hasil dari wawancara yang telah dicatat kemudian akan saya analisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²¹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

²⁰ Umi Lailatul Hidayah, dkk, "Penggunaan Instrumen Lembar Wawancara Pendukung Tes Diagnostik Pendeteksi Miskonsepsi untuk Analisis Pemahaman Konsep Buffer-Hidrolisis", *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* Vol 12, No. 1 (2018), h. 2077.

²¹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif", *Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

agenda, gambar dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa profil desa foto kegiatan UMKM Rumah Ajaib.

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

2. Metode Pengelolaan Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing yaitu memperbaiki dan mengoreksi data yang telah disusun untuk kebutuhan penelitian.
2. Sortir yaitu menyusun dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data.
3. Interpretasi, yakni data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif kemudian hasilnya dijelaskan dalam bentuk kalimat yang selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian sistematika penulisan.

BAB II : gambaran umum kampung ciborang dan pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro (UMKM) melalui rumah ajaib. Bab ini berisi tentang gambaran umum kampung ciborang, kondisi geografis, jumlah penduduk, potensi umum, mata pencaharian. Gambaran umum usaha mikro (UMKM) rumah ajaib.

BAB III : kondisi umum masyarakat kampung ciborang. Bab ini berisi tentang kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial.

BAB IV : pemberdayaan ibu rumah tangga dalam usaha mikro (UMKM) melalui rumah ajaib. Bab ini berisi tentang keterlibatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengaruh usaha mikro (UMKM) rumah ajaib terhadap perekonomian masyarakat, faktor pendukung dan faktor penghambat.

BAB V : penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan saran-saran dan penutup.